

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tentang konsep tirakat menurut Al-Qur'an: Analisis penafsiran Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pencegahan gaya hidup hedonisme, maka penulis menutup pembahasan skripsi ini dengan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis menemukan beberapa term dalam al-Qur'an yang selaras dengan makna tirakat tersebut adalah kata *'ibādah* (pengabdian kepada Allah), *taqarrub ila Allah* (mendekatkan diri kepada Allah), *tazkiyat al-nafs* (menyucikan jiwa), *istiqāmah* (tegak dihadapan Allah), *qonā'ah* (ridha). Maka jika disimpulkan dari beberapa term tersebut, makna tirakat dalam Al-Qur'an adalah dengan mencari jalan yang dapat lebih *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Sang Kholik. Segala bentuk jalan yang sesuai dengan syariat Islam, tidak hanya dalam bentuk amalan wajib maupun sunnah tapi juga mencakup seluruh bentuk aktivitas yang berkaitan dengan mu'amalat, akhlak, dan bentuk kebaikan lain sebagainya kemudian senantiasa beristiqāmah dalam menjalaninya. Allah juga memerintahkan untuk bertirakatlah agar jiwamu senantiasa suci, dan menghindari mempunyai jiwa yang kotor, seperti dengan mengeluarkan zakat sebagai bentuk mengeluarkan jiwa kotor. Sebagai manusia sudah pasti akan diberi cobaan dan ujian dari Allah untuk mengetahui dan menguji iman hambahambanya. Maka jalan untuk bertirakatnya yaitu dengan selalu bersikap qana'ah.
2. Dari pembahasan konsep tirakat menurut al-Qur'an, penulis menemukan implikasinya terhadap maraknya gaya hidup hedonisme, diantara kualifikasinya yaitu kuatkan iman dan pengendalian diri, bersyukur setiap nikmat yang Allah berikan, hidup sederhana, beramal dan bersedekah, dan prioritas hidup hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah

## **B. Saran**

Sesungguhnya segala sesuatu yang telah manusia kerjakan pasti tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan, termasuk dalam penelitian ini yang masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun dengan ketidaksempurnaan ini menjadikan setiap manusia akan mengerti arti belajar dan melengkapinya, juga bertumbuh untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dikritisi dan disempurnakan dari skripsi ini, juga masih banyak referensi yang harus dicari dan ditelaah lagi karena keterbatasan penulis.

Sebagai catatan akhir, saran yang dapat penulis berikan untuk peneliti selanjutnya ialah untuk mengembangkan tema ini dengan lebih baik lagi, terkait tidak semua ayat ditafsirkan dari beberapa term yang penulis uraikan, dan terbatasnya kitab-kitab tafsir yang penulis jabarkan. Harapan penulis dari hasil penelitian ini sebaiknya dapat diaplikasikan dalam segala aktivitas kehidupan sehingga menjadi ilmu yang barokah serta dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah.